

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tennis elbow (lateral epicondylitis) adalah peradangan yang terjadi di *lateral epicondylus* dari *elbow* dan juga peradangan di sepanjang *tendon ekstensor* di bagian *proksimal* dari sendi *radioulna* (Kisner & Colby, 2007). *Tennis elbow* biasanya terjadi pada pemain tenis, tetapi sekarang dapat terjadi pada orang yang bukan pemain tenis oleh karena gerakan yang berulang pada *extension wrist* yang menyebabkan gangguan menggenggam (Solomon, 2010). Prevalensi *tennis elbow* di Jepang adalah 3,8%. Berdasarkan usia *tennis elbow* sering terjadi pada klien dengan usia 50-59 tahun. Berdasarkan jenis kelamin *tennis elbow* lebih sering diderita oleh wanita dengan presentase 60% dibandingkan dengan laki-laki 40% (Tajika, et al, 2014)

Tennis elbow (lateral epicondylitis) disebabkan oleh gerakan berulang di lengan bawah pada bagian otot ekstensor khususnya otot *extensor carpi radialis brevis* (ECRB) yang menyebabkan degenerasi, dan sobekan kecil (Walz, et al, 2010). Penyebab umum yang terjadi pada kasus *tennis elbow* adalah tekanan ekstentrik pada pergelangan tangan atau pada otot lengan bawah secara berlebihan, dengan hasil adanya sobekan kecil dan kerusakan mikro yang terjadi di dekat *musculotendinous* ketika strain melebihi kekuatan dan melebihi proses perbaikan yang menimbulkan nyeri, dan gangguan aktifitas fungsional seperti menggenggam (Kisner, 2007) . Dampak yang terjadi akibat dari strain yang berlebihan pada epicondylitis otot lengan bawah bila tidak diberikan penanganan secara baik akan

mengakibatkan gangguan fungsional yaitu tidak mampu melakukan aktivitas seperti olahraga tennis, melempar, dan kesulitan melakukan pekerjaan yang memberi tekanan berulang pada *wrist* atau lengan bawah, seperti aktivitas menggenggam (Kisner, 2007).

Problematika fisioterapi yang muncul pada klien *tennis elbow* perlu dilakukan intervensi fisioterapi. Metode terapi yang bisa menangani *tennis elbow* yaitu menggunakan modalitas fisioterapi dengan *ultrasound diathermy*. *Ultrasound diathermy* sangat efektif dalam menangani klien dengan *tennis elbow* (Shamsi, et al, 2015). *Ultrasound diathermy* dapat meningkatkan suhu dari jaringan yang didalam maupun jaringan *superficial* yang memiliki efek *thermal* dalam pengurangan atau pengendalian rasa nyeri, meningkatkan jaringan lunak, meningkatkan sirkulasi dan merubah kecepatan saraf. Dengan *ultrasound diathermy* dapat menyebabkan efek hangat pada tendon, ligamen, *fasciae* dan kapsul sendi sehingga menyebabkan nyeri berkurang dan terjadi rileksasi (Cameroon, 2013). Menurut (Rudianto, 2018) dengan menggunakan *transvere friction* dapat mengurangi skala nyeri pada klien dengan *tennis elbow*. Gerakan *transvere friction* dapat mengatasi jika terdapat gangguan atau robeknya serat jaringan seperti ketegangan otot. Dari gerakan *transvere friction* ini dapat memutus jaringan berserat menyilang yang mengikat otot, serta dapat memecah *adhesi fibrosa* yang terdapat di antara tendon dan selubung *synovial* disekitar *elbow* (Lowe, 2009).

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Penulis memfokuskan dan membatasi penatalaksanaan fisioterapi pada klien dengan *tennis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo.

1.2.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah karakteristik pada klien dengan *tenis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo?
- 2) Bagaimanakah diagnosis fisioterapi pada klien dengan *tenis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo?
- 3) Bagaimanakah intervensi fisioterapi pada klien dengan *tenis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo?
- 4) Bagaimanakah tingkat keberhasilan intervensi fisioterapi pada klien dengan *tenis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada klien dengan *tennis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi karakteristik fisioterapi pada klien dengan *tennis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo.
- 2) Mengidentifikasi diagnosis fisioterapi pada klien dengan *tennis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo.
- 3) Menerapkan intervensi fisioterapi pada klien dengan *tennis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo.

- 4) Mengidentifikasi tingkat keberhasilan fisioterapi pada klien dengan *tennis elbow dextra* di RSUD Sidoarjo.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan proposal karya tulis ilmiah ini adalah:

1.4.1 Fisioterapis

Fisioterapis dapat memperdalam pengetahuan tentang kasus *tennis elbow* dan cara penanganan permasalahan pada *tennis elbow* di RSUD Sidoarjo.

1.4.2 Klien

Klien mendapatkan penanganan *tennis elbow* sesuai dengan permasalahannya sehingga dapat kembali melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri tanpa keluhan.